

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V salah satu SD Negeri di Kota Cimahi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam materi sifat-sifat cahaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa pada tiap aspek KPS menunjukkan hasil yang berbeda antara hasil tes dan hasil observasi. Berdasarkan hasil observasi, kemampuan menafsirkan data berkategori sangat baik, membuat hipotesis berkategori cukup, dan kemampuan aspek KPS lainnya termasuk kategori baik. Sedangkan berdasarkan hasil tes KPS, seluruh kemampuan tiap aspek KPS termasuk dalam kategori sedang. Adapun urutan kemampuan tiap aspek KPS dari yang tertinggi sampai terendah berdasarkan tes KPS yaitu, keterampilan menafsirkan data, mengklasifikasi, merencanakan percobaan, mengamati, mengkomunikasikan, menerapkan, dan membuat hipotesis. Sedangkan berdasarkan hasil observasi adalah keterampilan menafsirkan data, mengklasifikasi, mengamati, mengkomunikasikan, merencanakan percobaan, menerapkan, dan membuat hipotesis.
2. Keterampilan proses sains yang paling dominan dimiliki siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi sifat-sifat cahaya,

baik yang terukur melalui tes atau lembar observasi adalah keterampilan menafsirkan data.

## B. SARAN

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPA untuk mengembangkan aspek KPS siswa terutama kemampuan mengamati, mengklasifikasi, merencanakan percobaan, menafsirkan data, mengkomunikasikan, dan menerapkan. Sedangkan untuk mengembangkan kemampuan membuat hipotesis diperlukan penelitian lebih lanjut.
2. Untuk menghindari terjadinya perbedaan persentase rata-rata kemampuan tiap aspek KPS yang ditunjukkan oleh lembar observasi dan tes, maka kedua instrumen tersebut harus identik seperti sub-KPS yang diukur pada kedua instrumen itu harus sama, baik dari segi indikator sub-KPS maupun jumlahnya.